



DIJ kok Kalah dengan Surabaya

ORI Soroti Minimnya Anggaran Penanganan Sampah

JOGJA, *Radar Jogja* - Benang kusut penanganan dan pengelolaan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan sedikit terurai. Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan DIJ menganggap salah satu penyebab buruknya penanganan sampah di DIJ akibat anggaran. Pemprov hanya mengalokasikan anggaran Rp 8,7 miliar per tahun. Angka itu sangat kontras dibanding anggaran yang dialokasikan Pemkot

Surabaya. Wilayah yang dipimpin Tri Rismaharini itu mengalokasikan anggaran Rp 30 miliar per tahun hanya untuk penanganan sampah. "Anggarannya minus sekali. Tidak bisa dibandingkan dengan Pemkot Surabaya," kritik Kepala ORI Perwakilan DIJ Budhi Masthuri ditemui di sela Workshop Pengelolaan Sampah DIJ di salah satu hotel di Jalan Magelang kemarin (7/8) ■

► Baca *DLH*, Hal 7

ORI DIJ

- Penanganan sampah di DIJ buruk akibat anggaran.
- Hanya Rp 8,7 miliar per tahun.
- Tak cukup untuk membeli tanah untuk sampah.
- 2012, TPST Piyungan *overflow*. Belum ada perbaikan penanganan.
- Truk pengangkut sampah pelat hitam retribusinya minim. Pemerintah justru mensubsidi. Harusnya mereka membayar retribusi lebih tinggi.

DLHK DIJ

- Sekali Pengelolaan dan Pemrosesan Akhir Sampah Balai Pengelolaan Sampah
- Pemprov berencana membangun 400-600 talut.
- Konsep konstruksi teras iring. Tujuannya agar bisa menampung volume sampah lebih banyak lagi. Memperpanjang umur TPST.
- Pemprov menyusun masterplan jalan, drainase, dan trotoar di area TPST.

WARGA

- Terdampak
- Kresekut menuntut kompensasi uang tunai kepada pemprov.
- Bentuk ganti rugi dampak buruk sampah.
- Mengancam memblokir kembali TPST Piyungan pekan depan.



GRATIS KEPERKANTORAN RADAR JOGJA



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005